

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah

Metode *Barber Johnson* digunakan dalam manajemen rumah sakit untuk menilai efisiensi manajemen perawatan. Membutuhkan ketertiban sistem pencatatan dan pelaporan maupun sikap penilaian kesembuhannya. Setelah dilakukan magang profesi di Rumah Sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo terdapat Identifikasi permasalahan yaitu:

Tabel 4.2 Hasil BOR, LOS, BTO, TOI Tahun 2023

Bulan	BOR (%)	LOS (Hari)	BTO (Kali)	TOI (Hari)
Januari	61.4 %	3.00	6.3	1.9
Februari	50.8 %	3.00	4.7	2.9
Maret – Triwulan 1	63.7 %	3.00	6.6	1.7
April	62.0 %	3.00	6.2	1.8
Mei	61.5 %	3.00	6.4	1.9
Juni – Triwulan 2	56.6 %	3.00	5.7	2.3
Juli	65.6 %	3.00	6.2	2.0
Agustus	62.9 %	3.00	6.5	1.8
September – Triwulan 3	67.4 %	3.00	6.7	1.5
Oktober	66.4 %	3.00	6.9	1.5
November	64.2 %	3.00	6.4	1.7
Desember – Triwulan 4	72.6 %	3.00	7.5	1.1

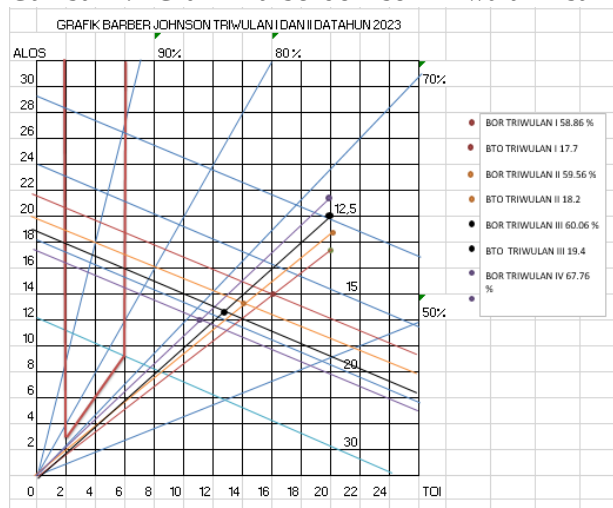
1. *Bed Occupancy Rate* (BOR) penggunaan tempat tidur yang tersedia yaitu dengan presentase pada triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 tahun 2023 mengalami kenaikan nilai BOR menunjukan bahwa pada triwulan 1 mengalami rendahnya nilai yang dihasilkan dengan presentase 50.8 % dan mengalami kenaikan pada setiap triwulan

dengan Presentase akhir paling tertinggi 72.6 % pada triwulan 4. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan dari fasilitas rumah sakit sedangkan angka BOR tinggi menunjukkan angka pemanfaatan dari fasilitas rumah sakit sendiri. Menurut Permenkes RI dengan nilai idealnya yaitu 60%-85%.

2. *Average Length Of Stay* (ALOS) rata-rata lama dirawat seorang pasien pada triwulan 1 sampai triwulan 4 terdapat nilai presentase menunjukkan sudah sesuai yaitu 3 Hari. Dan menurut Permenkes RI di rumah sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo sudah ideal dengan nilai 3-12 hari.
3. *Bed Turn Over* (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satu periode terdapat nilai yang belum sesuai dari triwulan 1 sampai triwulan 4 terlihat pada tabel diatas angka BTO yang rendah Menunjukkan kurang nya promosi dan edukasi terhadap pasien dan menurut Permenkes RI dengan nilai ideal 30 kali.
4. *Turn Over Intewal* (TOI) yaitu menunjukkan rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak ditempati pasien (hari kosong) terdapat nilai yang sudah sesuai terdapat nilai pada TOI yang sudah sesuai pada triwulan 1 sampai triwulan 4 menunjukkan bahwa mutu pelayanan dirumah sakit sudaah baik dengan nilai ideal 1-3 hari.
5. Kesimpulan dari 4 Indikator Grafik *barber Johnson* jika mengalami penurunan yang tidak sesuai dengan nilai ideal yang ditetapkan oleh depkes yang dimana rumah sakit harus dapat meningkatkan kualitas dalam mutu pelayanan supaya tidak terjadinya penurunan kurang dalam melakukan promosi atau melakukan edukasi kepada pasien.

4.3 Penentuan Prioritas

Gambar 4.2 Grafik Barber Johnson Triwulan 1 sampai Triwulan 4



Terjadinya penurunan BOR di rumah sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo dihasilkan pada triwulan I presentase 58.86 % menunjukan hasil yang kurang efisien dan presentase pada triwulan II menunjukan 59.56 % yang kurang efisien sesuai dengan nilai ideal. BOR terbesar yang diterima menunjukan hasil presentase pada triwulan IV menunjukan 67.76 % pencapaian BOR di rumah sakit Bantuan 05.08.03 Sidoarjo ideal semakin baik pula pelayanan yang diberikan dan sebaliknya pelayanan yang tidak memadai berdampak pada pencapaian BOR, penyebab masalah pada penurunan BOR disebabkan oleh fasilitas yang kurang mencukupi, serta prosedur yang memenuhi standart. Dan ke sesuai nya nilai pada BTO pada masing-masing bulan dengan standart *Barber Johnson* dapat membuat kerugian kepada pihak rumah sakit.